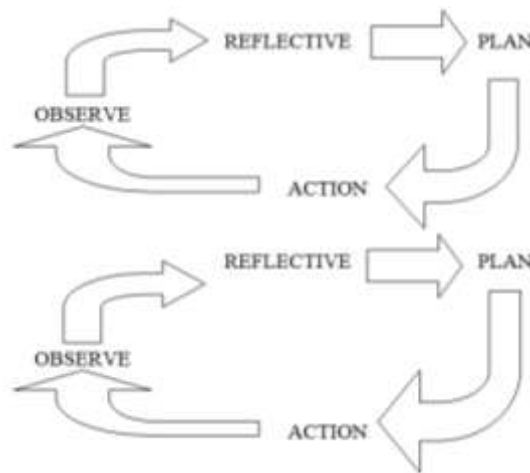


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini yakni metodologi penelitian akan dijelaskan mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian model spiral Kemmis dan Mc Taggart. Model spiral Kemmis dan Mc Taggart adalah “model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan” (Wiraatmaja, 2009, hlm. 66). Artinya setiap siklus yang dilakukan ada perbaikan dalam pencapaian hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk melakukan siklus selanjutnya apabila siklus sebelumnya belum mencapai target yang diharapkan (Wiraatmaja, 2009, hlm. 66-67). Desain penelitian yang dilakukan pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Model Desain Kemmis & Mc Taggart (Hermawan *et,at.*, 2007, hlm. 128)

Dari bagan di atas, rancangan Model Desain Kemmis & Taggart ini berupa komponen-komponen dengan satu rangkaian terdiri dari empat komponen, yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflective* (refleksi). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu kelas. Untuk pelaksanaannya, sesungguhnya jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Arikunto, dkk., 2014, hlm. 37). PTK dipilih oleh penulis karena menurut penulis yang berprofesi sebagai guru kelas metode ini sangat cocok untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang riil dialami dalam pembelajaran di kelas, dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V di SDN Campaka I dengan menggunakan teknik rumpang melalui media gambar.

Menurut Kemmis (Wiraatmaja, 2009, hlm. 12) penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri relatif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktek sosial dan pemahaman tentang praktek.

Pendapat ahli yang lain mengenai PTK yang dikutip peneliti yaitu menurut Ebbutt (Wiraatmaja, 2009, hlm. 12) yang mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penggunaan metode PTK dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data secara deskripsi analitik, menggambarkan serinci mungkin berupa kata-kata dengan perhitungan sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memahami situasi pembelajaran lebih mendalam mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik rumpang melalui media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum

mengenai subjek penelitian (Creswell, 2010, hlm. 294). Prosedur penelitian dengan teknik rumpang melalui media gambar terdiri dari:

1. Studi awal pengembangan teknik rumpang melalui media gambar

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi awal yang terdiri dari analisis teori mengenai teknik rumpang dan media gambar, komunikasi interaksional, serta analisis pembelajaran bersiklus. Di sisi lain, tahapan ini juga melakukan analisis terhadap kelemahan dan kebutuhan peserta didik dan guru yang berkenaan dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Semua kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pencarian dan pengumpulan data untuk dijadikan bahan bagi tahap berikutnya.

2. Pengembangan teknik rumpang melalui media gambar

Setelah data terkumpul melalui tahapan pertama di atas, selanjutnya peneliti melakukan pengembangan teknik rumpang melalui media gambar yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Teknik rumpang melalui media gambar ini dibuat dalam bentuk desain berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya, media gambar ini disahkan atau divalidasi oleh para ahli khususnya ahli pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia.

3. Uji coba teknik rumpang melalui media gambar

Pada tahap terakhir ini, teknik rumpang dengan media gambar yang telah disusun dan divalidasi selanjutnya diujicobakan di lapangan. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Setelah uji coba dilakukan, maka akan didapat hasil uji coba untuk diteliti dan dianalisis serta dicari keunggulan dan kelemahannya. Hasil kajian tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini adalah sebuah upaya perbaikan dalam praktek pembelajaran dengan langsung mengacu pada permasalahan yang terjadi. Menurut Iskandar (2012, hlm. 9) guru atau dosen yang profesional hendaknya mampu mengajar sekaligus meneliti sebagai upaya pengejawantahan profesionalnya sebagai keberlangsungan proses belajar yang dilakukan.

Menurut Asrori (1998, hlm. 7) penelitian memiliki empat ciri atau karakteristik, yaitu: *Pertama*, penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri. Sebagai *manajer* di kelas, guru adalah sosok yang sangat mengenal lapangan tempatnya mengajar. Oleh sebab itu, guru ini yang paling mengetahui segala permasalahan yang ada di kelas termasuk strategi apa yang harus diambil untuk mengatasinya. *Kedua*, penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan faktual. Permasalahan faktual adalah permasalahan yang muncul ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehari-hari di kelas. *Ketiga*, adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang bersangkutan. Tindakan-tindakan yang dilakukan bertujuan untuk melakukan perbaikan sehingga perlu direncanakan dengan baik. *Keempat*, penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif. Pendekatan kolaboratif diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kerja kesejawatan. Guru dan dosen LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) contohnya, dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara bersama atau kolaboratif. Mereka meneliti bersama apa yang dilaksanakan dan belajar bersama apa yang dilaksanakan. Dari sini dapat dilihat bahwa guru bukan satu-satunya peneliti namun ada orang lain yang terlibat yang menjadi tim peneliti.

Menurut Arikunto (2009, hlm. 56) ada beberapa ahli yang juga mengemukakan model penelitian dengan bagian yang berbeda, namun sama secara garis besarnya, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Prosedur yang dilalui dalam pembelajaran dengan keterampilan berbahasa menulis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya tentang menulis karangan deskripsi dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah

Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur terdiri dari tiga kegiatan, yakni: (1) orientasi dan identifikasi masalah; (2) pelaksanaan tindakan penelitian yang meliputi: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) observasi; (d) refleksi.

Berikut ini adalah penjelasan alur PTK dalam penelitian ini.

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini peneliti melihat, mencermati, mengidentifikasi, dan menemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Identifikasi masalah diprioritaskan terhadap permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, khususnya identifikasi terhadap hasil belajar peserta didik mengenai menulis.

Orientasi dan identifikasi masalah yang dilakukan peneliti bersama mitra adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan orientasi di Sekolah Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur yang berhubungan dengan keadaan sekolah, guru, dan peserta didik serta permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.
- b. Mengidentifikasi masalah dengan penerapan skala prioritas dari beragam permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang berkenaan dengan materi menulis karangan deskripsi.

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Dalam tahap ini berupa langkah-langkah nyata atau realistik yang dilaksanakan oleh peneliti bersama mitra (*observer*) di lapangan.

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan atas dasar perencanaan yang telah disusun, terkonsentrasi pada implementasi pembelajaran dengan keterampilan berbahasa menulis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai menulis karangan deskripsi dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam setiap tindakan pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yakni: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) observasi; dan (d) refleksi.

Keempat tahapan kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus tindakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan mencakup tahapan sebagai berikut: (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prioritas masalah, yakni materi keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik rumpang melalui media gambar; (2) menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan; (3) membahas prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis; dan (4) menyusun instrument-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, berupa:

1) Media gambar

Media gambar digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

2) Lembar menulis karangan deskripsi yang dirumpangkan

Lembar menulis karangan deskripsi peserta didik berupa langkah-langkah untuk menuntun peserta didik dalam mengobservasi ide pokok yang dilihat dari gambar dan wacana rumpang yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan menyimpulkan materi.

3) Instrumen untuk mengobservasi hasil menulis karangan deskripsi peserta didik.

4) Instrumen untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran (guru dan peserta didik).

Instrumen untuk mengobservasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, di dalamnya mengobservasi aktivitas guru dan peserta didik dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik rumpang melalui media gambar. Di samping itu, *observer* mencatat berbagai temuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai bahan refleksi untuk pelaksanaan tindakan penelitian selanjutnya.

c. Observasi (*observing*)

Peneliti bersama dengan *observer* melakukan observasi, analisis, dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Untuk kepentingan analisis, dilakukan pemeriksaan lembar observasi. Hasil observasi ini dijadikan dasar rencana tindakan berikutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang terkumpul selama kegiatan pembelajaran. Hasil analisis dan refleksi persiklus dijadikan bahan perencanaan tindakan selanjutnya sampai akhirnya ditetapkan hasil penelitian seluruh siklus.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek atau partisipan dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Campaka I Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 orang dengan rincian peserta didik laki-laki berjumlah 17 peserta didik perempuan berjumlah

13. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur, dengan alamat Jl. Warungbitung, Desa Sukajadi, Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

Alasan dipilihnya lokasi dan subjek penelitian tersebut adalah karena Sekolah Dasar Negeri Campaka I memiliki anak didik yang sangat mudah dan senang menerima metode pembelajaran yang menyenangkan, selain itu sekolah ini adalah tempat bertugas peneliti selama lima tahun terakhir sehingga peneliti telah mengenal kondisi lingkungan termasuk anak didiknya.

C. Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang ada dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi guna mendapatkan jawaban dari proses penelitian yang telah direncanakan dan ditetapkan tujuan penelitian sebelumnya. Data yang baik diperoleh selama penelitian berlangsung (Arikunto, 2003 hlm. 46). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tidak hanya satu namun menggunakan banyak teknik atau multi teknik atau multi instrument. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Tes	Tulis
2	Observasi	Pedoman observasi
3	Wawancara	Pedoman wawancara
4	Dokumentasi	Foto Rekaman video Lembar penilaian hasil tes

1. Tes

Menurut Arikunto (2003 hlm. 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan,

pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini penilaian yang digunakan adalah tes tulis, penilaian dilakukan berdasarkan hasil tulisan siswa setelah pembelajaran. Tes keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik untuk menilai tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum dan setelah digunakan teknik rumpang melalui media gambar. Aspek yang dinilai untuk keterampilan menulis adalah isi, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan.

Skor dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- NA = Nilai yang diperoleh peserta didik
 Skor Perolehan = Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul
 Skor Maksimal = Jumlah skor keseluruhan

2. Observasi

Menurut Kartono (1990 hlm. 157) “Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipatif yakni peneliti melakukan observasi sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah cara atau langkah dalam upaya untuk memperoleh informasi melalui pengamatan objek secara teliti dan terencana. Hal-hal yang dianggap penting selama proses pembelajaran ditulis dalam lembar observasi. Observasi dilaksanakan dengan maksud

memperoleh informasi dan gambaran tentang proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

3. Wawancara

Menurut Arikunto (2003 hlm. 155) *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*). Wawancara dilaksanakan oleh peneliti baik kepada peserta didik dan guru. Wawancara yang dilakukan bersama guru bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku peserta didik selama ini dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia serta untuk mendapatkan saran oleh peneliti baik berupa kendala, keberhasilan maupun perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dibuat peneliti dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan mulai dari siklus pertama setiap pertemuan sampai siklus kedua dan ketiga. Dokumentasi merupakan barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diselidiki oleh peneliti.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: lembar tes menulis karangan deskripsi peserta didik, pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi sebagaimana terinci berikut ini.

1. Tes keterampilan menulis karangan deskripsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat karangan deskripsi setelah mengamati media gambar dan wacana yang menyertainya yang dirumpangkan. Keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut dilihat dari isi, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan.
2. Observasi digunakan untuk mengukur proses penyampaian pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik dengan perencanaan yang telah disusun.
3. Wawancara
4. Dokumentasi

Sesudah semua data hasil dari penelitian terkumpul, lalu data tersebut diolah dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Analisis dilaksanakan pada setiap siklus pembelajaran dengan tahapan seperti berikut.

1. Seleksi Data

Semua data yang terkumpul dari hasil observasi diseleksi atau dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Klarifikasi Data

Data yang terkumpul berdasarkan hasil seleksi, lalu diklarifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus.

3. Persentase Data

Tahap berikutnya yaitu melakukan persentase data terhadap data yang sudah diklarifikasi.

4. Interpretasi Data

Data yang sudah dianalisis lalu diinterpretasikan berdasarkan tingkat pencapaiannya.

D. Analisis Data

Semua data yang telah dikumpulkan dari setiap kegiatan pelaksanaan siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu dilihat dari kesesuaian kalimat dengan gambar/suara, ketepatan logika urutan paragraf, ketepatan makna keseluruhan paragraf, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata tulis, dinilai dengan pedoman penskoran, skor yang diperoleh dibagi skor ideal dikalikan seratus persen. Kemudian dibuatkan table dan grafiknya setiap siklus.

2. Hasil observasi rekan sejawat dianalisis serta dijabarkan dan dideskripsikan dengan jelas untuk dijadikan acuan pada siklus selanjutnya.
3. Semua data yang didapat dari hasil observasi, proses pembelajaran, dan hasil tulisan peserta didik dideskripsikan secara objektif.

E. Kisi-Kisi Instrumen

1. Kisi-Kisi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Perencanaan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan					
	1. Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP	1	2	3	4	5
	2. Merumuskan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar					
	3. Mengembangkan dan mengorganisasika Pembelajaran	1	2	3	4	5
	4. Menentukan dan mengebangkan alat Bantu Pembelajaran	1	2	3	4	5
	5. Memilih sumber belajar	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 2					
3	Merencanakan skenario pembelajaran					
	6. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1	2	3	4	5
	8. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	1	2	3	4	5
	9. Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik	1	2	3	4	5

	10. Menyiapkan pertanyaan	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 3					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	11. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	1	2	3	4	5
	12. Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 4					
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian					
	13. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	1	2	3	4	5
	14. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 5					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	15. Kebersihan dan kerapian	1	2	3	4	5
	16. Penggunaan bahasa tulis	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 6					
Rata-rata total						

2. Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Peserta didik

Kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas peserta didik dalam keterampilan menulis karangan deskripsi sederhana dengan menggunakan gambar pada peserta didik kelas V SD Negeri Campaka 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

3. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik Kelas V SD Negeri Campaka 1 dapat dilihat pada pada tabel berikut.

Tabel 3. 3

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan

No.	Aspek/Unsur	Skor Maksimal
1.	Isi/gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	20
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15

5.	Ejaan dan tata tulis	15
Jumlah		100

Dari tabel 3.3 di atas, dapat dirinci aspek, indikator, skor, serta kriteria seperti berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/ topik, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
2	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi, munculna	18-20	Sangat baik

		penggambaran atau deskripsi secara rinci.		
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis namun tidak lengkap, kohesi kurang tinggi, munculnya penggambaran atau deskripsi namun kurang rinci.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis, sedikit memunculkan penggambaran atau deskripsi sesuatu.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis, tidak munculnya penggambaran atau deskripsi sama sekali.	7-9	Kurang
3	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	14-17	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata, terdapat kata-kata yang mendeskripsikan sesuatu secara terperinci.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan makna, terdapat kata-kata yang mendeskripsikan sesuatu namun kurang terperinci.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas, terdapat sedikit kata-kata yang mendeskripsikan sesuatu namun kurang terperinci.	7-9	Cukup

		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah, tidak terdapat kata-kata yang mendeskripsikan sesuatu secara terperinci.	4-6	Kurang
5	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna.	10-12	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	7-9	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	4-6	Kurang

(diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 76)

Dari kisi-kisi di atas, dapat dilihat kriteria kategori skor seperti tabel berikut.

Tabel 3.5

Kriteria Nilai Peserta Didik

No.	Interval Skor	Taraf Keberhasilan	Nilai dengan Huruf
1	89-100	Sangat Baik	SB
2	70-84	Baik	B
3	51-65	Cukup	C
4	35-46	Kurang	K